



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 18%

Date: Friday, October 04, 2019

Statistics: 328 words Plagiarized / 1842 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Tersedia online di <https://akbid-dharmahusada-kediri.e-journal.id/JKDH/index> **Minat Lansia Berkunjung Ke Posyandu Lansia Di** Desa Kwadungan Kec. Ngasem Kab. Kediri The Interest Of Long Age People To Visit Posyandu Lansia in Kwadungan Village Ngasem District Kediri Regency Susiani Endarwati Susiani Endarwati, Akbid Dharma Husada Kediri, Kediri, Indonesia email: susianiendarwati1@gmail.com I N F O A R T I K E L _ _ABSTRAK _ _Sejarah artikel: Menerima 1Januari2018 Revisi 21Januari2018 Diterima 31 Online 1 Februari 2018 _ _Posyandu **lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat** lansia (lanjut usia) di wilayah tertentu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Posyandu **lansia akan menjadi salah satu pusat monitoring kesehatan bagi para warga berusia lanjut.** Tujuan penelitian ini adalah mengetahui **minat lansia berkunjung ke posyandu lansia di** Desa Kwadungan Kec. Ngasem Kab. Kediri. Desain pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Populasinya adalah semua lansia di Desa Kwadungan Kec. Ngasem Kab. Kediri.

Teknik sampling pada penelitian ini adalah accidental sampling **sehingga didapatkan sampel sebanyak 62 responden.** Variabel pada penelitian ini adalah **minat lansia berkunjung ke posyandu lansia.** Pengambilan data menggunakan kuesioner. **Pengolahan data meliputi editing, coding,** scoring dan tabulating kemudian dianalisa dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan dari 62 responden yang diteliti didapatkan minat lansia dilihat dari indikator ketertarikan adalah 28 (45,16%) responden memiliki minat sedang, indikator perhatian adalah 22 (35,49%) responden memiliki minat sedang, indikator motivasi adalah 26 (41,94%) responden memiliki minat tinggi dan indikator

pengetahuan adalah 24 (38,70%) responden memiliki minat rendah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan minat lansia berkunjung ke posyandu lansia adalah rendah, hal ini sejalan dengan indikator pengetahuan dimana sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang. Dibutuhkan peran serta tenaga kesehatan yaitu pemberian informasi tentang posyandu lansia melalui penyuluhan yang dilakukan bersama tokoh masyarakat setempat, diharapkan dapat meningkatkan minat kunjungan posyandu lansia.

_ _ Kata kunci: [Heading kata kunci] Minat, Lansia, Posyandu Lansia _ _ _

_ _ Keywords:[heading kata kunci] Interest, Long age people, Posyandu Lansia _ _ _ _Style APA dalam menyitasi artikel ini:[Heading sitasi] Satu, N. P., & Dua, N. P. (Tahun). Judul Artikel. JKDH; Jurnal Kebidanan; v(n), Halaman awal - Halaman akhir. [heading Isi sitasi] _ _ _ABSTRACT _ _ _Posyandu Lansia is an integrated service post for long age people (lansia) in certain place to get health service.

Posyandu Lansia will be one of the health monitoring services for long age people. The objective of this study is to know the interest of long age people to visit Posyandu Lansia in Kwadungan Village, Ngasem District Kediri Regency. Design of this study is descriptive design by using cross sectional approach.

The population is all of long age people in Posyandu 2 Kwadungan Village, Ngasem District Kediri Regency. The sampling technique of this study is total sampling technique, and it was got 62 respondents. The Variable of this study is the interest of long age people to visit Posyandu Lansia. The data is taken by questionnaire. The data processing consist of editing, coding, scoring and tabulating, and then they are analyzed by percentage.

The result of this study shows that from 62 respondents there are 28 respondents (45,16%) who have moderate interest. Based on attention indicator, there are 22 respondents (35,49%) who have moderate attention to visit Posyandu Lansia. From motivation indicator, there are 26 respondents (41,94%) who have high interest, and based on knowledge indicator there are 24 respondents (38,70%) who have low interest.

Based on the result of the study, it shows that the interest of long age people to visit Posyandu Lansia is low, and most of the respondents have less knowledge. It is in line with knowledge indicator which is most of the respondents have less knowledge. Therefore, it is needed the role of health officers to give Dibutuhkan peran serta tenaga kesehatan dalam hal ini adalah more information about Posyandu Lansia together with the leaders of local community, and it is hoped to increase the interest of long age people

to visit Posyandu Lansia.

PENDAHULUAN Sebagaimana kita ketahui bersama Posyandu tidak hanya berkutat dalam hal kesehatan anak dan balita saja, akan tetapi posyandu juga melayani kesehatan orang tua atau lanjut usia (lansia). Menurut Undang Undang No 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lansia disebutkan bahwa lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun.

Posyandu lansia akan menjadi salah satu pusat monitoring kesehatan para warga berusia lanjut. Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat (usia lanjut) lansia di wilayah tertentu yang sudah disepakati, dimana gerakan ini diprakarsai oleh masyarakat yang bertujuan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

(Erpandi, 2015) Menurut Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lansia, Komisi Lanjut Usia (2010) posyandu lansia adalah suatu wadah pelayanan kepada usia lanjut di masyarakat, yang proses pembentukan dan pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat bersama lembaga swadaya masyarakat (LSM), lintas sektor pemerintah dan non pemerintah, swasta, organisasi sosial yang menitik beratkan pelayanan kesehatan pada upaya promotif dan preventif.

Manfaat posyandu lansia sebagai pendeteksi dini gangguan kesehatan lansia, memperlambat aging proses, memandirikan lansia, meningkatkan status kesehatan dan harapan hidup bagi lansia itu sendiri. (Anggraini, dkk, 2015). Pembinaan kesehatan lansia merupakan salah satu kegiatan yang harus terus di galakkan untuk mewujudkan lansia yang sejahtera, bahagia dan berdaya guna bagi kehidupan keluarga dan masyarakat sekitar.

Hal ini merupakan salah satu upaya menghadapi peningkatan status dan derajat kesehatan rakyat Indonesia yang memberikan dampak pada meningkatnya usia harapan hidup bangsa. Kaum lansia sering dianggap tidak berdaya, sakit sakitan, tidak produktif, sehingga kehidupan lansia menjadi kurang bermakna, maka jangan heran kalau melihat para lansia tampak lesu, tidak bergairah, merasa tidak dihargai dalam kehidupannya sehingga cepat merasa tua.

Tak jarang mereka sering diperlakukan sebagai beban keluarga oleh sebab itu para lansia perlu mendapatkan perhatian khusus terutama dalam masalah kesehatannya. (Cahyono, 2016). Data dari Dinas Kesehatan Jawa Timur jumlah posyandu lansia tahun 2015 di Jawa Timur sebanyak 54.522 posyandu lansia, sedangkan lansia yang terlayani baru sekitar 21,25% (Kemenkes RI, 2016). Di Kabupaten Kediri jumlah lansia tahun 2015 sebanyak 192.314 jiwa.

Sedangkan jumlah posyandu lansia di Kabupaten Kediri berjumlah 514 posyandu

(Kemenkes, 2015). Peningkatan jumlah lansia memiliki dampak antara lain munculnya masalah penyakit degeneratif yang sering menyertai para lanjut usia yang bersifat kronis dan multipatologis seperti hipertensi, kelainan jantung, penyakit diabetes melitus, kanker rahim/prostat, osteoporosis dan lain-lain, dimana dalam penanganannya memerlukan waktu cukup lama dan biaya besar. Menghadapi kondisi demikian perlu pengkajian masalah lanjut usia yang lebih mendasar dan sesuai dengan kebutuhan.

Meskipun lanjut usia bukan suatu penyakit, namun bersamaan dengan proses penuaan, insiden penyakit kronik dan ketidakmampuan akan semakin meningkat (Mengko, dkk, 2015). Menurut Cahyono, 2016 pernah melakukan penelitian tentang Posyandu Lansia di Dusun Slambur Kidul Desa Maduretno Kecamatan Papar Kabupaten Kediri pada bulan April, hasil penelitian menyatakan jumlah lansia terdaftar ada 70 orang namun pada kenyataannya data kunjungan posyandu hanya mencapai 43%.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan minat lansia mengikuti posyandu dapat dikatakan masih rendah setelah di kaji lebih mendalam rendahnya minat lansia berkunjung adalah karena jarak rumah dengan posyandu terlalu jauh, sarana dan kegiatan posyandu kurang menarik. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan 10 lansia didapatkan hasil 4 (40%) lansia saja yang mengikuti posyandu lansia itupun tidak dilakukan secara rutin setiap bulan mengingat tujuan kedatangannya adalah hanya ingin berobat sedangkan 6 (60%) lansia yang lain datang keposyandu lansia hanya jika ada undangan atau pemberitahuan dari RT.

Dari hasil studi pendahuluan menunjukkan minat yang rendah selain itu penilaian atau pendapat lansia yang keliru tentang manfaat atau pentingnya posyandu lansia. METODE PENELITIAN Desain pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia di Posyandu lansia Desa Kwadungan Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri, dengan teknik sampling accidental sampling didapatkan sampel sejumlah 62 responden.

Variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Minat lansia

DISKUSI

Tabel 1 Distribusi Frekuensi		Minat Lansia Berkunjung ke Posyandu Lansia				Desa No	
_Indikator _Minat _	_Total _	_Tinggi _	_Sedang _	_Rendah _	_F _%	_F _%	_F _%
_1 _Ketertarikan _	15 _24,20 _	28 _45,16 _	19 _30,64 _	62 _100 _	_2 _	Perhatian _	20 _32,25 _
_22 _	35,49 _	20 _32,26 _	62 _100 _	_3 _	Motivasi _	26 _41,94 _	13 _20,57 _
_4 _	Pengetahuan _	18 _29,04 _	83 _32,26 _	24 _38,70 _	62 _100 _	_Total _	79 _83 _86
-	-	-	-	-	-	-	-

Hasil penelitian menunjukkan dari 62 responden yang diteliti didapatkan minat lansia mengikuti posyandu lansia di Desa Kwadungan **kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri** **adalah** memiliki minat kurang.

Menurut Sukardi (1998) minat adalah suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan terhadap sesuatu hal dimana seseorang cenderung menyukai suatu kegiatan yang diyakini oleh nya telah dilakukan atau dapat dilakukannya dengan berhasil. (Susanto, 2013) Minat lansia mengikuti posyandu lansia masih rendah hal ini tentunya banyak faktor yang mempengaruhinya, setelah dikaji lebih dalam kebanyakan responden tidak mengikuti posyandu lansia adalah karena tidak ada yang mengantar mengingat beberapa posyandu letanya adalah jauh dari rumah.

Mereka juga berpendapat kegiatan dalam posyandu lansia kurang menarik pendapat yang salah juga ditemukan dimana posyandu lansia didatangi hanya jika mereka mengalami keluhan sakit saja dan bahkan ada yang lebih memilih berobat ke puskesmas dari pada datang rutin keposyandu lansia. Kendala lansia mengikuti posyandu lansia adalah **pengetahuan lansia yang rendah tentang manfaat** posyandu, **jarak rumah dengan lokasi posyandu yang jauh** dan sulit dijangkau, kurangnya dukungan keluarga untuk mengantar maupun mengingatkan para lansia untuk datang keposyandu (Sunaryo, 2015) Dukungan didalam keluarga sangat diperlukan untuk memotivasi lansia sehingga diharapkan para lansia mau mengikuti posyandu lansia.

Dukungan yang dapat diberikan adalah mengingatkan jadwal posyandu lansia dan mungkin mengantarkan para lansia untuk datang. Disamping manfaat pelayanan kesehatan yang dapat diperoleh oleh para lansia, diposyandu mereka akan bertemu dengan teman sebaya untuk sekedar mengobrol atau berbagi tentang kiat kiat hidup sehat diharapkan dapat memberikan motivasi yang lebih.

Dukungan lain juga dapat diberikan oleh para petugas kesehatan yang ada di wilayah tersebut agar selalu aktif dalam memberikan penyuluhan tentang pentingnya atau manfaat posyandu lansia. Petugas kesehatan dapat bekerjasama dengan kader dan tokoh masyarakat memberikan konseling kepada masyarakat yang mempunyai anggota keluarga yang berusia lanjut untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada para lansia tersebut untuk datang keposyandu lansia.

Hal ini dapat dilakukan dengan mengingatkan jadwal posyandu dan mengantarkannya.

SIMPULAN Minat Lansia mengikuti posyandu di Desa Kwadungan Kec. Ngasem Kab. Kediri adalah rendah. Berikut adalah uraian Minat berdasarkan indikator : Ketertarikan lansia mengikuti posyandu memiliki minat sedang Perhatian lansia mengikuti posyandu memiliki minat sedang Motivasi lansia mengikuti posyandu memiliki minat tinggi

Pengetahuan lansia mengikuti posyandu memiliki minat rendah REFERENSI Erpandi, 2015. Posyandu Lansia.

Jakarta : EGC Ismawati, C., 2010. **Posyandu dan Desa Siaga** untuk Bidan dan Kader.
Yogyakarta : Nuha Medika Sunaryo, 2015. Asuhan Keperawatan Gerontik. Yogyakarta : Andi Offset Anggraini, Zulpahiyana & Mulyanti. 2015. Faktor Dominan Lansia Aktif Mengikuti Kegiatan Posyandu di Dusun Ngentak. Diakses dari : <http://www.ejournal.almaata.ac.id> Aris Dwi Cahyono & Hera Dwi Safitri. 2016. **Hubungan Pengetahuan Tentang Posyandu Lansia dengan Motivasi Berkunjung ke Posyandu Lansia**. Diakses dari : <http://www.ejournal.akperpamenang.ac.id> Kemenkes RI, 2016. Infodatin. Diakses dari www.depkes.go.id Kementerian Kesehatan, 2015. Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2015. Diakses dari www.depkes.go.id Mengko, G. D. Kandou & R. G. A. Massie. 2015. Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Teling Atas Kota Madano. Diakses dari : <https://ejournal.unsrat.ac.id> Susanto, A., 2013. Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta : Prenadamedia Group Diakses dari : [https:// books.google.co.id](https://books.google.co.id)

INTERNET SOURCES:

<1% - <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/download/1959/1582>

2% -

<https://madiunkota.go.id/2017/12/13/tingkatkan-angka-harapan-hidup-posyandu-lansi-a-dioptimalkan/>

<1% - <https://repository.ugm.ac.id/cgi/exportview/year/2000/Refer/2000.refer>

<1% - <https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1112014015-3-BAB%202.pdf>

<1% - <http://jurnal.akbiduk.ac.id/assets/doc/170223083207-3.pdf>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/q29nnj2z-pemeriksaan-laju-endap-darah-metode-wes-tergren-menggunakan-natrium-sitrat-3-8-dan-edta-yang-ditambah-naci-0-85-studi-pada-mahasiswa-program-studi-diii-analis-kesehatan-semester-v-stikes-icme-jombang-stikes-insan-cendekia-medika-repository.html>

<1% -

<http://ejournal.stikesmuhgombang.ac.id/index.php/JIKK/article/download/283/180>

<1% - <http://file.scirp.org/xml/85447.xml>

1% - <https://www.indorsie.com/2019/08/keperawatan-gerontik.html>

1% - <http://www.kemlagi.desa.id/2017/01/>

1% - <http://digilib.unila.ac.id/10047/11/BAB%20II.pdf>

<1% - <http://lib.unnes.ac.id/21042/1/1201411030-s.pdf>

1% - https://jdih.surabaya.go.id/pdfdoc/perda_720.pdf

1% -

<https://docobook.com/faktor-dominan-lansia-aktif-mengikuti-kegiatan-posyandu-di-d.html>

<1% -

<http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2015/06/Jurnal-Skripsi-Dhenisya-Widia-ningtyas.pdf>

1% -

<https://www.malangtimes.com/baca/26937/20180425/105404/sae-siap-ikutkan-bpjs-ke-sehatan-400-ribu-warga-dirikan-posyandu-lansia/>

1% - <http://sidanegara.desa.id/posyandu-lansia-menyehatkan-para-manula/>

2% - <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/download/3913/4391>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/dzxm83ovy-kata-pengantar-prosiding-simposium-prodi-s2-ikm-1.html>

<1% - <https://dinkes.kedirikab.go.id/?hal=masyarakatfull>

2% - <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jikmu/article/download/7856/7947>

1% - <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jikmu/article/view/7856>
<1% - <https://docobook.com/hubungan-pengetahuan-tentang-posyandu-lansia.html>
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/7309/16/BAB%20III.pdf>
1% - <https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/universum/article/download/224/184>
1% - <https://oknews.co.id/bakti-orang-tua-melalui-posyandu-lansia-tantangan-dan-kendala/>
<1% - <https://perpus.siunaja.com/buku.php>
<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/6800/3/123911069_BAB%20II.pdf